

PROFIL



PRESTASI TERBAIKKU SEBAGAI PUSTAKAWAN

N.L. Suwerni

Pustakawan SMPN 1 Singaraja
Email: suwerni@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada dunia perpustakaan sumber daya manusia yang menjadi penggerak perpustakaan disebut pustakawan atau pengelola perpustakaan. Sebagai penggerak perpustakaan, pustakawan atau pengelola perpustakaan melakukan unjuk kerja agar dapat menyediakan layanan yang memuaskan kepada pengguna. Kinerja atau sering disebut unjuk kerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan sesuai perannya dalam suatu organisasi. Kinerja pustakawan berpedoman pada juknis jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya yang terdiri dari unsur pendidikan, pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, pengembangan sistem kepustakawanan, pengembangan profesi dan penunjang tugas kepustakawanan.

Tuntutan peningkatan kualitas kinerja pustakawan berdasarkan sistem karier dan prestasi kerja diharapkan akan menghasilkan pustakawan yang berkualitas, profesional, bertanggung jawab, jujur dan lebih mampu serta dapat memberi pelayanan kepada penggunanya.

Prestasi kerja salah satunya dapat dilihat dari keikutsertaan dalam lomba-lomba yang dilaksanakan oleh lembaga swasta ataupun instansi pemerintah, seperti Lomba Pustakawan Berprestasi. Kesuksesan dalam mengikuti lomba merupakan wujud prestasi yang diharapkan setiap pustakawan.

Rumusan Masalah

Berkaitan dengan paparan dalam latar belakang di atas, dalam konteks ini diangkat dua masalah, yaitu :

1. Bagaimana upaya pustakawan dapat meningkatkan prestasi kerjanya ?
2. Sejauh mana pustakawan dapat mengikuti lomba GTK berprestasi ?

Tujuan

Melalui rumusan masalah tersebut, dalam hal ini ada dua tujuan esai ini, yaitu;

1. Untuk menggambarkan upaya pustakawana dalam meningkatkan prestasi kerjanya.
2. Menjelaskan keikutsertaan pustakawan dalam mengikuti lomba GTK berprestasi.

PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan prestasi kerja sebagai pustakawan

Bicara prestasi berarti bicara ukuran kesuksesan. Sebuah ukuran yang akan digunakan untuk mengukur sukses itu sudah tercapai atau belum. Ukuran tersebut akan berbeda-beda tiap orangnya. Kesuksesan setiap orang ditentukan oleh gerak langkah orang itu sendiri. Oleh karena itu, pemaknaan atas kata sukses bagi setiap orang akan sangat beragam, bahkan berbeda. Bagi saya, sukses merupakan keberhasilan atas doa dan usaha yang telah dilakukan secara maksimal. Sebagai orang yang beragama, langkah saya hingga detik ini merupakan suatu kesuksesan karena itu merupakan kodrat dari Tuhan.

Sukses yang telah saya capai berkaitan dengan kerja saya di SMP 1 Singaraja. Mencapai kesuksesan dengan meraih prestasi terbaik pada jenjang karir saya merupakan pencapaian yang tidak mudah. Perjuangan, semangat, ketekunan dan berdoa mengiringi langkah saya meraih kesuksesan menggapai prestasi sebagai Pustakawan. Tulisan ini saya buat untuk menggambarkan bagaimana perjuangan yang tidak mengenal putus asa dan patah semangat dalam bermimpi meraih prestasi terbaik. Tulisan ini diharapkan mampu menginspirasi semua pihak bahwa sesungguhnya prestasi tidak datang begitu saja akan tetapi diperlukan proses panjang menguras tenaga, waktu dan biaya untuk mencapainya.

Sebagai gambaran singkat profil saya, perlu diceritakan bahwa saya dilahirkan di Singaraja pada tanggal 5 September 1965. Perjalanan karir saya dimulai saat diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil pada tahun 1989 di SMP Negeri 1 Singaraja dan langsung ditempatkan di bagian Perpustakaan. Perasaan saya saat itu sangat senang karena keinginan saya mengabdikan kepada Bangsa dan Negara, bagaimana nanti masyarakat dapat cerdas dan berkualitas terutama dimulai pada generasi muda (remaja). Menurut saya perpustakaan merupakan sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk

dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat pemakainya. Perpustakaan sudah selayaknya dijadikan rumah belajar kedua bagi para peserta didik untuk menambah wawasan pengetahuan, belajar mandiri sehingga kelak menjadi anak-anak yang cerdas dan berkualitas. Oleh karena itu perpustakaan harus dikelola secara profesional dan kompeten sehingga pelayanan kepada para pemakainya dapat berjalan secara baik, cepat dan tepat.

Perjalanan karir saya selanjutnya, pada tahun 1997 saya diangkat sebagai pejabat Fungsional Pustakawan Terampil karena saya memiliki kualifikasi akademik Diploma bidang Teknisi Perpustakaan (A.Ma.Pust.). Dalam upaya pengembangan pengetahuan dan karir saya maka saya melanjutkan studi ke jenjang S1 Ilmu Ekonomi (SE). Untuk mengalihkan jenjang Pustakawan Terampil ke jenjang Pustakawan Ahli (Sarjana) maka saya mengikuti Diklat Alih Jalur di Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Jakarta. Saya dinyatakan lulus dalam Diklat tersebut dan Sertifikat yang saya dapat itu dapat dipakai untuk menaikkan jenjang karir saya sebagai Pustakawan dari Tingkat Terampil ke Tingkat Ahli. Akhirnya, pada tahun 2012 saya diangkat dalam jabatan Pustakawan Tingkat Ahli. Selanjutnya, sejak tahun 2020 saya dipercaya oleh Kepala Sekolah sebagai Kepala Perpustakaan Graha Widya Cakra SMP Negeri 1 Singaraja

Berbicara tentang pustakawan, sebagai seorang pustakawan tentunya profesi yang belum banyak diketahui oleh masyarakat dan diminati oleh kebanyakan orang menjadi tantangan bagi saya, bagaimana profesi pustakawan dapat dihargai dan diterima oleh masyarakat. Bekerja di perpustakaan memerlukan ketelitian, ketekunan, kesabaran dan keikhlasan dalam mengelola perpustakaan. Pustakawan dituntut memiliki kompetensi personal dan kompetensi profesional. Menurut PP No.24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No .43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pustakawan harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi personal .Kompetensi profesional, mencakup aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja.Sedangkan, kompetensi personal, mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial.

Menurut Special Libraries Association (dalam Sudarsono, 2006), kompetensi meliputi : kompetensi profesional, yang berhubungan dengan pengetahuan teknis dan kemampuan yang mendukung tugasnya dalam memberikan layanan perpustakaan dan informasi. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan sebagai berikut: (1) Mempunyai pengetahuan atas isi sumber daya informasi, termasuk kemampuan mengevaluasinya secara kritis, apabila diperlukan penyaringan. (2) Memiliki pengetahuan subyek khusus yang cocok dan diperlukan oleh organisasi induk atau pengguna jasa. (3) Mengembangkan dan mengelola jasa informasi yang nyaman, mudah diakses, dan hemat biaya (*cost effective*) sejalan dengan arah strategis organisasi. (4) Menyediakan pedoman dan dukungan untuk pengguna jasa. (5) Mengkaji kebutuhan informasi dan nilai tambah jasa informasi dan produk yang memenuhi kebutuhan. (6) Menggunakan teknologi informasi yang sesuai untuk mengadakan, mengorganisasikan,

dan menyebarkan informasi. (7) Menggunakan pendekatan manajemen dan bisnis dalam mengkomunikasikan pentingnya jasa informasi. (8) Menghasilkan produk informasi khusus untuk digunakan di dalam maupun di luar organisasi, atau oleh pengguna perorangan. (9) Mengevaluasi hasil penggunaan informasi dan melakukan riset yang berhubungan dengan permasalahan manajemen informasi. (10) Secara terus-menerus meningkatkan jasa informasi untuk menjawab tantangan dan perkembangan.

Berbeda dengan itu, dikenal dengan adanya kompetensi personal, yaitu ketrampilan menggambarkan satu kesatuan ketrampilan, perilaku dan nilai yang dimiliki pustakawan agar dapat bekerja secara efektif, menjadi komunikator yang baik, selalu meningkatkan pengetahuan, dapat memperlihatkan nilai lebihnya serta dapat bertahan terhadap perubahan dan perkembangan dalam dunia kerjanya. Kompetensi ini meliputi kemampuan sebagai berikut: (1) Melakukan pelayanan prima, (2) Mencari tantangan dan melihat peluang baru baik di dalam maupun di luar perpustakaan, (3) Berwawasan luas, (4) Mencari mitra kerja,

(5) Menciptakan lingkungan yang saling menghargai dan mempercayai, (6) Memiliki ketrampilan berkomunikasi, (7) Bekerja baik dengan sesama anggota tim, (8) Memberikan kepemimpinan, (9) Merencanakan, membuat prioritas dan fokus pada hal-hal yang kritis, (10) Setia dalam belajar sepanjang hidup dan karir pribadi, (11) Memiliki ketrampilan bisnis dan menciptakan peluang baru, (12) Mengakui nilai profesional kerjasama dan kesetiakawanan, (13) Luwes dan bersikap positif dalam masa yang berubah. Peningkatan kemampuan pustakawan juga diharapkan terutama dalam hal pengoperasian komputer, perancangan program aplikasi, penguasaan bahasa Inggris dan atau bahasa asing lainnya. Karena dalam pengoperasian komputer dan aplikasi-aplikasinya tidak akan pernah lepas dari Bahasa Inggris. Upaya peningkatan kemampuan tersebut tersebut dapat dilakukan melalui sarana lembaga pendidikan pelatihan dan organisasi profesi pustakawan (seperti IPI).

Saya sebagai pustakawan sangat berharap agar para pemustaka khususnya para peserta didik di SMPN 1 Singaraja benar-benar memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan pusat belajar. Berbagai upaya dan strategi saya bersama semua teman-teman di lingkungan SMPN 1 Singaraja terutama Kepala Sekolah SMPN 1 Singaraja mendorong agar Perpustakaan Graha Widya Cakra SMPN 1 Singaraja dapat menjadi rumah belajar bagi para peserta didik seperti Motto Perpustakaan Graha Widya Cakra adalah "Perpustakaan Rumah Kedua Kita". Para pengelolanya dituntut bekerja secara profesional dan dimotivasi agar mengikuti berbagai lomba yang berkaitan dengan dunia ke pustakawanan.

Keikutsertaan dalam Lomba GTK Berprestasi

Perjalanan karir saya dalam upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan, salah satunya dengan mengikuti berbagai lomba baik yang diselenggarakan dalam lingkup Kabupaten, Propinsi maupun Nasional. Lomba-lomba itu

antara lain I Lomba Pustakawan Berprestasi, Lomba Membuat Esai Bagi Pustakawan, Lomba membuat artikel ilmiah bagi pustakawan, dan lomba-lomba lainnya.

Prestasi terbaik yang saya raih dan capai sebagai seorang pustakawan yaitu pada tahun 2017. Prestasi saya dimulai pada saat mengikuti Lomba Pemilihan Tenaga Perpustakaan Sekolah Berprestasi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) kabupaten Buleleng. Pelaksanaan lomba berlangsung mulai tanggal 10 s.d. 12 April 2017 berlangsung di Singaraja. Pada kesempatan lomba tersebut saya meraih juara 1. Saya sangat senang karena kinerja saya sebagai seorang pustakawan membuahkan hasil terbaik. Berbagai perjuangan dan dorongan semua pihak membuat saya semangat untuk belajar mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan.

Prestasi saya sebagai seorang pustakawan berlanjut ke Tingkat Propinsi Bali. Saya meraih prestasi sebagai Juara 1 dalam Lomba Tenaga Perpustakaan Sekolah Berprestasi dan berdedikasi tingkat Propinsi Bali yang dilaksanakan oleh Dikdispora Propinsi Bali. Pelaksanaan lomba pada saat itu sangat ketat dan seru karena peserta lomba datang dari berbagai kabupaten/kota yang ada di Bali. Mereka adalah para pustakawan yang tentunya sudah memiliki pengalaman dalam mengelola perpustakaan. Berkat semangat, kepercayaan diri, doa dan support dari Kepala Sekolah dan teman-teman, saya mengikuti lomba tersebut dengan baik dan lancar. Berbagai proses lomba yang dilaksanakan cukup lama mulai tanggal 5 s.d. 14 Juni 2017 di Denpasar, saya jalani dengan baik, disiplin diri dan selalu berdoa semoga kegiatan lomba dapat saya ikuti dengan baik dan tetap sehat, Alhasil, saya meraih prestasi terbaik sebagai Juara 1.

Selanjutnya prestasi terbaik saya sebagai seorang pustakawan adalah saya mengikuti Lomba Pemilihan Tenaga Perpustakaan SMP Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional di Jakarta tahun 2017. Saya mewakili Propinsi Bali ke acara lomba tersebut. Pada awalnya saya memiliki rasa pesimis dan ketidakyakinan bahwa saya akan mampu bersaing dengan para peserta lain dari seluruh Indonesia. Aku tetap belajar meningkatkan wawasan bidang ilmu perpustakaan dan kepustakawanan, meningkatkan kemampuan dalam bidang teknis perpustakaan, meningkatkan kemampuan dalam bidang pengembangan profesi pustakawan, pengembangan sistem kepustakawanan, pengelolaan perpustakaan dan layanan perpustakaan. Berkat semangat diri, motivasi dan dukungan dan support dari Kepala Sekolah, Kepala Dinas yang terkait dan diiringi doa akhirnya saya berhasil meraih Prestasi Sebagai Juara III Pemilihan Tenaga Perpustakaan SMP Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2017.

Itulah sekelumit perjuangan saya meraih prestasi sebagai seorang pustakawan. Akhirnya saya berharap semoga tulisan saya ini memberi inspirasi kepada para pustakawan agar tetap selalu meningkatkan kemampuan, keahlian dan kompetensi baik personal dan profesional serta selalu berinovasi, berkreasi dan berkreativitas yang disesuaikan dengan

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian perpustakaan sebagai pusat sumber belajar akan semakin dicintai dan dimanfaatkan oleh para pemakainya dan pustakawan sebagai pengelola perpustakaan akan semakin jaya dan berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Beberapa simpulan yang dapat diuraikan terkait tulisan diatas sebagai berikut;

- a. Peningkatan kualitas kinerja pustakawan berdasarkan sistem karier dan prestasi kerja, diharapkan akan menghasilkan pustakawan yang berkualitas , profesional, bertanggung jawab, jujur dan lebih mampu serta memberi pelayanan kepada pemustaka.
- b. Perjalanan karir saya dalam upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan, salah satunya dengan mengikuti berbagai lomba baik yang diselenggarakan dalam lingkup Kabupaten, Propinsi dan Nasional.

Semangat diri, motivasi dan diiringi doa akhirnya saya berhasil meraih prestasi sebagai Juara III Pemilihan Tenaga Perpustakaan SMP Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2017.

Saran

Dengan kesuksesan dalam berkarier dapat memberi inspirasi kepada para pustakawan agar tetap selalu meningkatkan kemampuan, keahlian dan kompetensi secara profesional serta selalu berinovasi, berkreasi dan berkeaktivitas yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi.